

BAB II

PERCETAKAN DAN PENERBITAN MENARA KUDUS

Bab ini membahas tentang deskripsi objek dan subjek penelitian yaitu deskripsi tentang profil Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus. Bab ini secara detail akan menguraikan tentang sejarah perusahaan, kegiatan yang dilakukan perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, gambaran karyawan perusahaan, dan profil para narasumber penelitian.

A. Sejarah Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus

Pecetakan Menara Kudus berdiri pada tanggal 22 Januari 1951, yang didirikan oleh Bapak H. Zjainuri Noor yang bertempat di Jalan Menara No. 4 Kudus. Nama Menara Kudus diambil dari nama jalan tempat berdirinya usaha dan kebetulan terletak berdekatan dengan Masjid Menara Kudus. Pada tahun 1952, dengan memperoleh modal dari Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Kudus maka percetakan mampu membeli mesin-mesin percetakan (4 unit mesin) dan bahan dasar untuk percetakan. Setelah berjalan kurang lebih 5 tahun tepatnya pada tahun 1957, perusahaan mengalami kemajuan yang cukup pesat, kemudian beliau memperluas usahanya di Jl. HM Subchan ZE no. 13 Kudus. Manajemen perusahaan dibantu sang istri Yaitu ibu Hj. Dhuroiyyah Zjainuri Noor sebagai wakil Direktur (<http://menarakudus.co.id/>).

Pada tahun 1970 percetakan Menara Kudus masuk dalam bisnis penerbitan dan namanya dirubah menjadi Percetakan & Penerbitan Menara Kudus. Bisnis intinya adalah menerbitkan buku-buku agama Islam dan kitab-kitab untuk pendidikan agama di Sekolah dan Pondok Pesantren. Berkat piawaian dan keuletan

dalam memimpin perusahaan, mulai sejak itu Percetakan & Penerbitan Menara Kudus mengalami kemajuan yang lebih pesat. Banyak proyek-proyek yang ditangani dengan kerja sama dengan pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Agama. Pada tahun 1976 Bp H. Zjainuri Noor dipanggil yang maha kuasa, selanjutnya pucuk pimpinan perusahaan dipegang oleh putra tertua, Bp. H. Hilman Najib ZN. Untuk memperluas pemasaran, beliau dibantu oleh adik-adik dan saudara beliau yaitu: H. Turchon ZN : Perwakilan Pemasaran Surabaya; H. Zulfa Kamil ZN : Perwakilan Pemasaran Jakarta; H. Ahmad Fatoni ZN : Perwakilan Pemasaran Yogyakarta; H Lutfi Mukti : Perwakilan Pemasaran Malang. (<http://menarakudus.co.id/>).

Pada tahun 1985, gudang produksi dipindah ke lokasi yang lebih leluasa seluas 9.050 m2 di Jl. Besito 35 Kudus. Pada tanggal 26 Juli 2005 karena alasan kesehatan Bapak H. Hilman Najib ZN menyerahkan kepemimpinan Percetakan & Penerbitan Menara Kudus ke adik beliau yaitu Ir. H. Mohammad Shofin ZN. Pada tanggal 26 Juli 2005 pimpinan diteruskan oleh H. Sofin ZN, sedangkan pada tahun 2011 sampai saat ini posisi Direktur Utama Percetakan & Penerbitan Menara Kudus dipegang oleh Bp H Ahmad Fathoni (<http://menarakudus.co.id/>).

Perusahaan Menara Kudus sejak lahirnya mempunyai logo perusahaan yang merupakan huruf MK yang digandeng sebagai singkatan dari Menara Kudus. Dasar warna yang digunakan adalah merah dan putih yang berarti orang Indonesia seperti warna bendera Indonesia, sedangkan garis luar dan tulisan “menara kudus” berwarna biru muda sebagai simbol progresif dan dinamis seperti anak muda. Adapun logo dari perusahaan Menara Kudus adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Logo Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus

Logo tersebut merupakan satu-satunya logo yang dimiliki perusahaan dari awal berdiri sampai saat ini. Logo perusahaan tersebut merupakan identitas resmi perusahaan dalam bentuk gambar (logo) yang melambangkan perusahaan Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus. Logo digunakan perusahaan untuk urusan resmi baik internal maupun eksternal perusahaan.

B. Kegiatan Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus

Kegiatan utama dari perusahaan ini adalah melakukan penerbitan dan percetakan Al-Quran dan buku-buku atau kitab-kitab agama Islam untuk pondok pesantren, sekolah Islam atau masyarakat umum. Kegiatan penerbitan termasuk mengelola dan menyiapkan naskah-naskah mentah atau manuskrip hingga menjadi buku siap cetak dalam kerangka kegiatan editorial dan pembuatan cover. Juga termasuk pengurusan ISBN dan perijinan lainnya. Kegiatan percetakan meliputi segala kegiatan mencetak buku-buku atau orderan cetak lainya baik dari dalam penerbitan sendiri, penerbit luar atau cetakan-cetakan yang lain seperti cetak

kalender atau lainnya. Kegiatan percetak meliputi menerima order cetak dari penerbit dan melakukan kegiatan pracetak (*layout* buku), cetak dan pascacetak (pengiriman buku) (<http://menarakudus.co.id/>).

Kegiatan utama dilakukan di kantor pusat yaitu di Jl Menara 4 Kudus 59315 Jawa Tengah dan produksi dilakukan di Jl Besito 35 Kudus 59316 Jawa Tengah. Selain kegiatan utama seperti di atas, penerbitan dan percetakan Menara Kudus mempunyai toko buku dan tim pemasaran di luar kota Kudus, yaitu:

1. Jakarta, beralamat di Jl.Kramat II / no. 54 A, Jakarta Pusat 10420. Telp. (021) 390 1676 Fax (021) 3151 372.
2. Surabaya, beralamat di Jl.Sasak No. 49 / 51, Surabaya 60151. Telp.(031) 352 0835 Fax. (031) 355 0675
3. Yogyakarta, beralamat di Jl.Ibu Ruswo no. 51 Yogyakarta 55121, Telp/fax. (0274)372 355.
4. Malang, yang beralamt di Jl.KHA.Dahlan no. 12 Malang 65118, Telp. (0341) 335 412.

Bidang kegiatan utama Menara Kudus adalah penerbitan dan percetakan dalam bidang *Offset Printing*, *Sheetfed Printing* dan *finishing* yang menghasilkan produk Al Qur'an, kitab, buku, tabloid, majalah, dan produk media cetak lainnya. Seiring dengan tuntutan peningkatan kualitas produk dan layanan yang prima maka Menara Kudus telah menggunakan teknologi grafika terkini seperti yang terdapat pada mesin-mesin cetak yang berteknologi tinggi serta mesin-mesin pendukung proses produksi. (<http://menarakudus.co.id/>)

Hasil produk dari Penerbitan Menara Kudus adalah :

1. Al Qur'an, Al Qur'an dan terjemah berbagai ukuran dan kertas
2. Kitab2 Kuning dan Kitab pegangan Pondok Pesantren
3. Buku Agama dan Buku Pelajaran Umum
4. Kalender Islam, dengan perhitungannya
5. Proyek depag seperti Al Qur'an dan Terjemah dst

Hasil produk dari percetakan Menara Kudus adalah :

1. Buku Agama dan Buku Pelajaran Umum
2. Majalah Salafi dan Majalah umum lainnya
3. Brosur, Nota, Selebaran, Undangan, dll
4. Proyek pemerintah seperti surat formulir pemilu, dan lain-lain.
5. Produk-produk cetakan yang dibutuhkan oleh Industri
6. Alat peraga Pendidikan
7. Kalender Umum pesanan Pihak ke II

Beberapa proyek yang pernah ditangani adalah sebagai berikut:

1. Proyek pengadaan Al Qur'an oleh Kementerian Agama
2. Proyek pengadaan Al Qur'an dan Tafsirnya oleh Kementerian Agama
3. Proyek pengadaan buku-buku pelajaran pegangan Madrasah
4. Proyek pengadaan cetakan Pemda
5. Pengadaan Kalender Hijriyah maupun Masehi tiap tahun
6. Pembuatan Majalah yang di keluarkan oleh pihak II

C. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi serta budaya kerja yang dimiliki Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus mengalami beberapa kali perubahan sesuai dengan tuntutan jaman

serta dinamika dunia usaha percetakan di Indonesia. Saat ini Visi yang dimiliki oleh percetakan dan Penerbitan Menara Kudus adalah “Menjadi Percetakan dan Penerbitan dengan teknologi mutakhir, terbaik di Indonesia.” Visi ini mengandung makna penerbitan dan percetakan Manara Kudus harus mengikuti perkembangan teknologi terkait percetakan dan penerbitan agar menjadi perusahaan percetakan dan penerbitan terbaik di Indonesia. Hadirnya teknologi harus diikuti untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas hasil percetakan dan penerbitan. (<http://menarakudus.co.id/>)

Visi tersebut diturunkan kepada misi perusahaan, yaitu

1. Memberikan Layanan Cetak Media dan Komersial dengan konsep “*One Stop Services*.” Hal ini berarti Menara Kudus dapat melayani semua pekerjaan yang terkait dengan percetakan dan penerbitan secara lengkap dan terintegrasi, sehingga semua kebutuhan konsumen dapat terpenuhi.
2. Mensinergikan Optimasi SDM, Teknologi dan Sistem. Sumberdaya yang dimiliki baik SDM yang berpengalaman, modal maupun teknologi serta sistem akan disinergikan secara optimal untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi.
3. Memberikan Layanan terbaik dalam standar ketepatan Waktu, Mutu, dan Jumlah. Artinya Menara Kudus juga menekankan pada pemberian layanan yang terbaik terhadap semua konsumen atau pelanggannya secara professional. Layanan terbaik yang diberikan meliputi kualitas hasil pekerjaan, pengerjaan tepat waktu dan pelayanan yang ramah dari pegawai dan *customer service* atau bagian *marketing*. (<http://menarakudus.co.id/>)

Visi dan misi tersebut membentuk tujuan perusahaan yaitu untuk memberikan pengalaman dan kesempatan kerja kepada para karyawan yang membutuhkan lapangan pekerjaan, terutama yang ada di wilayah Kabupaten Kudus dan sekitarnya. Tujuan lainnya adalah mengembangkan bisnis yang profesional dan memperluas jalan dakwah dengan mengembangkan kitab-kitab Islami, buku-buku agama Islam serta pencetakan Al-Quran.

D. Nilai-Nilai Perusahaan

Sebenarnya visi besar pada awal pendiriannya adalah untuk mendukung gerakan syiar Islam, karena percetakan mencetak Al-Quran dan buku-buku Agama Islam. Visi besar ini merupakan dasar dari budaya dan nilai organisasi yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam. Nilai-nilai yang dipelihara dalam budaya organisasi adalah nilai-nilai Islami yang bersumber pada ajaran Islam terutama dalam kaitannya dengan pekerjaan di Penerbitan dan Percetakan Menara Kudus. Nilai-nilai dasar yang ada dalam perusahaan percetakan dan penerbitan Menara Kudus diantaranya adalah: (hasil wawancara Direktur utama dan HRD)

1. Mengembangkan dan mendukung Syiar Islam

Produksi kitab suci dan kitab-kitab agama Islam yang dilakukan oleh perusahaan merupakan kegiatan yang mendukung syiar islam. Islam akan dengan mudah berkembang jika prasarana kitab suci dan buku-buku Islam dengan mudah didapatkan. Hal ini berarti perusahaan Menara Kudus dan termasuk karyawan yang bekerja di sana merupakan bagian dari syiar Islam. Kebahagiaan tersendiri bagi muslim yang dapat mengambil peran dalam syiar Islam, termasuk dalam hal penyediaan kitab-kitab suci dan buku-buku

Agama. Karyawan yang ada sebagian besar juga berasal dari pendidikan agama Islam seperti pondok pesantren atau sekolah umum Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah ataupun Aliyah. Berdasarkan sejarah pendiriannya, percetakan ini memang didirikan untuk menyediakan Al-quran dan buku Islam agar kegiatan penyebaran ilmu Al-quran dan ilmu agama Islam dapat berjalan lancar.

2. Bekerja merupakan bagian dari ibadah

Bagi sebagian besar umat Islam, nilai plus dari bekerja adalah termasuk dalam kategori ibadah. Bekerja jika diniatkan untuk mencari rejeki untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga merupakan ibadah, dan ibadah adalah pahala. Bagi yang meyakini ini, nilai ini menjadi motivasi tersendiri. Nilai ini memberikan dampak bahwa agar ibadah yang dilakukan dalam bekerja terwujud, maka bekerja harus dilakukan dengan baik, jujur dan ikhlas. Sebaliknya perusahaan tidak boleh sewenang-wenang atau bertindak seenaknya terhadap para karyawan yang telah bekerja dengan baik. Memfasilitasi orang beribadah (dalam arti bekerja) merupakan kewajiban perusahaan.

3. Rejeki yang didapatkan harus halal dan berkah

Bekerja akan menghasilkan gaji atau rejeki yang baik dan halal apabila dilakukan dengan baik dan benar, tidak ada kecurangan atau perbuatan yang dilarang agama. Rejeki yang baik akan membuat rejeki tersebut barokah atau menghasilkan hal-hal yang baik, memberikan kecukupan dan menjadikan berkah pada penggunaannya serta keluarganya.

Dengan demikian adanya nilai mencari rejeki yang halal, maka pekerjaan yang sudah baik ini harus dilakukan dengan baik dan benar.

4. Hubungan antar sesama rekan kerja adalah hubungan saudara sesama muslim

Hubungan antar karyawan dan antara karyawan dengan perusahaan dianggap sebagai hubungan sesama muslim (karena semua karyawan muslim). Bahkan dalam rekrutmen syaratnya harus mampu baca dan tulis Al-Quran, bahkan kepada tukang bersih-bersih sekalipun. Perusahaan juga mempunyai keyakinan bahwa sesama muslim mempunyai pegangan nilai agama yang sama yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Karyawan yang secara agamanya baik, dimungkinkan akan lebih baik dalam bekerja dan diyakini kecil kemungkinan melakukan hal-hal yang dilarang agama. Nilai bahwa sesama karyawan adalah saudara, maka hubungan antar saudara harus dilakukan dengan baik, saling menghormati, saling membantu serta saling melindungi.

5. Perselisihan harus diselesaikan dengan cara kekeluargaan (karena sesama muslim adalah saudara).

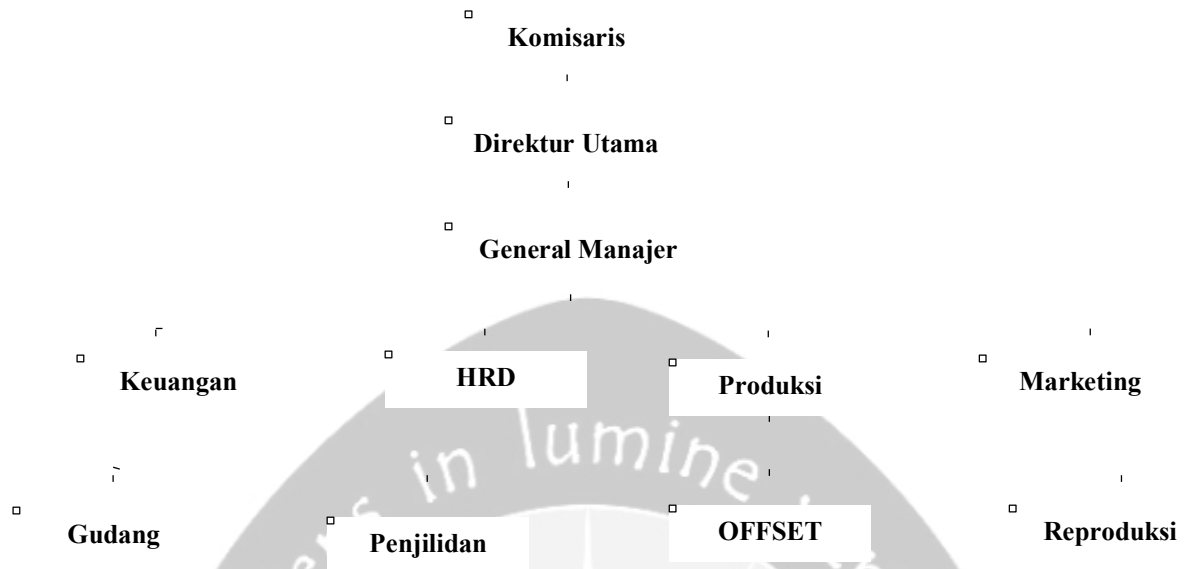
Perselisihan atau permasalahan dalam perusahaan tidak mungkin dihindarkan baik sesama karyawan maupun karyawan dengan manajemen perusahaan. Nilai sesama muslim adalah saudara juga melahirkan nilai lain yang masih berhubungan yaitu bahwa penyelesaian persoalan harus dilakukan dengan cara kekeluargaan. Hal ini diterapkan di dalam sudah sejak lama, perselisihan diselesaikan dengan duduk bersama. Pelanggaran karyawan direspon dengan diingatkan secara lisan, diajak bicara, baru

kemudian dicari solusi bersama. Penyelesaian dengan prosedur SP 1, SP 2, dan SP 3 serta pemecatan dilakukan jika sudah tidak dapat diingatkan dengan cara kekeluargaan.

E. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan diperlukan untuk mengorganisasikan perusahaan, memberikan wewenang dan tugas pokok, menentukan alur kebijakan atau perintah, manajemen SDM yang dimiliki, dan menentukan kewajiban dan hak serta tanggung jawabnya. Sebagai perusahaan keluarga, pimpinan selain ditentukan oleh musyawarah keluarga, juga ditentukan dengan kapasitas dan visi masing-masing personal serta unsur senioritas dalam keluarga. Adanya struktur perusahaan dimaksudkan untuk kepentingan internal dan eksternal. Secara internal agar masing-masing pihak jelas akan tupoksinya serta hak dan kewajibannya, sedangkan secara eksternal diperlukan untuk berjalannya perusahaan agar mampu berproduksi dan mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Struktur organisasi Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus pada tahun 2019 secara hierarkis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.2.
Struktur Organisasi Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus tahun 2019

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa struktur pimpinan terdiri dari komisaris, direktur utama dan general manajer. General manajer membawahi 4 divisi yaitu keuangan dan administrasi, HRD, Produksi dan Marketing. Bagian produksi meliputi pra cetak, cetak dan pasca cetak sehingga dalam struktur organisasi, produksi masih dibagi lagi menjadi menjadi 4 bagian yaitu bagian penjilidan, offset dan reproduksi serta gudang. Dalam konteks internalisasi nilai-nilai organisasi, maka yang bertanggungjawab melakukannya adalah mulai dari Direktur Utama, general manajer dan HRD.

Tugas dan kewenangan dari masing-masing bagian dapat diuraikan satu per satu. Komisaris di Perusahaan Menara Kudus mempunyai tugas pokok melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai PTnya maupun terkait bidang usahanya, serta memberi nasihat kepada Direksi. Adapun, pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan

PT sesuai dengan maksud dan tujuan PT didirikan. Tugas pengawasan harus dilakukan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab demi kepentingan PT secara keseluruhan. Komisaris turut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian PT, apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya.

Direktur utama merupakan fungsi jabatan tertinggi dalam sebuah Perseroan Terbatas (PT) yang secara garis besar bertanggung jawab mengatur perusahaan secara keseluruhan. Tugas Direktur Utama di Perusahaan Menara Kudus adalah sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola dan eksekutor dalam menjalankan dan memimpin perusahaan (PT). Tugas dan kewenangannya adalah:

1. Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan;
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan;
3. Bertanggung jawab atas kerugian yang dihadapi perusahaan termasuk juga keuntungan perusahaan;
4. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan perusahaan;
5. Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan;
6. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi perusahaan;
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan, mulai bidang administrasi, kepegawaian hingga pengadaan barang;

8. Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

General Manager atau yang lebih sering disebut dengan GM merupakan salah satu fungsi dan jabatan yang ada di setiap perusahaan. General Manager merupakan fungsi jabatan kerja pada sebuah perusahaan yang bertugas memimpin, mengelola dan mengkoordinasikan semua hal yang berkaitan jalannya roda perusahaan. General manager adalah merupakan fungsi jabatan kerja tinggi di sebuah perusahaan setelah direktur utama atau pimpinan tertinggi dalam struktur perusahaan. Berikut ini tugas dan tanggung jawab general manager di Perusahaan Menara Kudus, diantaranya adalah :

1. Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya;
2. Mengelola operasional harian perusahaan;
3. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi dan menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan;
4. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan;
5. Merencanakan, mengelola dan mengawasi proses penganggaran di perusahaan;
6. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal;
7. Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal;
8. Mengelola anggaran keuangan perusahaan;
9. Memutuskan dan membuat kebijakan untuk kemajuan perusahaan;
10. Membuat prosedur dan standar perusahaan;

11. Membuat keputusan penting dalam hal investasi, integrasi, aliansi dan divestasi;
12. Merencanakan dan mengeksekusi rencana startegis perusahaan jangka menengah dan jangka panjang untuk kemajuan perusahaan;
13. Menghadiri pertemuan, seminar, konferensi maupun pelatihan.

Bagian keuangan bertugas membantu pimpinan untuk mengurus keluar masuknya keuangan perusahaan secara keseluruhan, baik untuk biaya produksi maupun untuk pengeluaran yang lain. Bagian keuangan juga membuat perencanaan dan pelaporan keuangan terhadap pimpinan perusahaan. Bagian HRD merupakan bagian perusahaan yang mengurus tentang semua hal yang terkait dengan manajemen karyawan. Mulai dari perekrutan sampai dengan pensiun serta dari absensi sampai mengatur dan mengoptimalkan karyawan yang dimiliki perusahaan. Bagian produksi di Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus bertugas untuk mengurus proses produksi dari awal sampai produk siap dijual oleh marketing. Bagian produksi dalam perusahaan ini terbagi menjadi empat sub bagian, yaitu penjilidan, offset dan reproduksi serta gudang. Bagian marketing bertugas untuk memasarkan produk dan jasa cetak dari perusahaan. Bagian ini harus mampu membuat perencanaan pemasaran sampai dengan evaluasi pencapaian target penjualan.

F. Karyawan di Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus

Jumlah karyawan dari Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus sampai saat ini (Juli 2019) adalah sebanyak 119 orang. Berdasarkan profilnya kondisi pegawai secara jenis kelamin didominasi oleh karyawan laki-laki karena sebagian pekerjaan

besar pekerjaan lebih membutuhkan tenaga laki-laki. Berikut perbandingan karyawan laki-laki dan karyawan perempuan:

Tabel 2.1.
Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-Laki	97	81,5
Perempuan	22	18,5
Total	119	100,0

Sumber: Laporan Perusahaan, 2019.

Jumlah karyawan laki-laki sebanyak 97 orang atau 81,5%, sedangkan jumlah karyawan perempuan ada 22 orang atau 18,5%. Karyawan laki-laki mendominasi karena sebagian besar tenaga produksi adalah laki-laki. Sedangkan perempuan bekerja pada bagian borong atau pembungkusan buku atau kitab dan sebagian juga ada dibagian keuangan dan administrasi. Karyawan-karyawan yang ada tersebar pada berbagai bagian atau posisi sebagai berikut:

Tabel 2.2.
Karyawan Berdasarkan Bagian atau Posisi Kerja

Bagian	Jumlah	Persen
Keuangan & Admin	12	10,1
Gudang	11	9,2
Potong	8	6,7
Borong	14	11,8
Pemasaran	4	3,4
Reproduksi	11	9,2
RPR-PM	4	3,4
Toko MK4	3	2,5
Penjilidan	20	16,8
Teknik dan KBSH	4	3,4
Offset	21	17,6
Jaga Piket/ keamanan	7	5,9
Total	119	100,0

Sumber: Laporan Perusahaan, 2019

Berdasarkan bagian atau posisi kerja, paling banyak karyawan ada pada bagian offset 21 orang atau 17,6 % dan bagian penjilidan 20 orang atau 16,8%. Sedangkan jumlah paling sedikit ada pada bagian toko yaitu 3 orang (2,5%) dan bagian pemasaran serta RPR-PM yaitu masing-masing 4 orang (3,4%). Dalam dunia percetakan , memang hampir 50 % tenaga yang dibutuhkan ada pada bagian produksi yang meliputi, reproduksi, offset, penjilidan dan borong.

Perusahaan ini mempunyai karyawan yang sudah bekerja puluhan tahun. Meskipun secara manajemen perusahaan ini sudah masuk pada generasi kedua, namun beberapa karyawan merupakan karyawan sejak pertama perusahaan berdiri. Perusahaan juga melakukan regenerasi dan pengembangan karyawan untuk perkembangan perusahaan. Berikut adalah tabel karyawan berdasarkan lama kerjanya:

Tabel 2.3.
Karyawan berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persen
Kurang dari 5 tahun	21	17,6
5 sampai 10 tahun	10	8,4
11 sampai 15 tahun	12	10,1
16 sampai 20 tahun	9	7,6
21 sampai 25 tahun	17	14,3
26 sampai 30 tahun	22	18,5
31 sampai 35 tahun	10	8,4
36 sampai 40 tahun	10	8,4
41 sampai 45 tahun	5	4,2
46 sampai 50 tahun	2	1,7
lebih dari 55 tahun	1	0,8
Total	119	100,0

Sumber: Laporan Perusahaan, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa paling banyak adalah karyawan yang mempunyai masa kerja 26 tahun sampai 30 tahun, yaitu ada 22 orang (18,5 %) sedangkan yang termasuk karyawan baru dengan masa kerja kurang dari 5 tahun adalah sebanyak 21 orang (17,6%). Penambahan karyawan dilakukan secara berkala baik karena pengembangan usaha atau penambahan volume juga karena adanya karyawan yang telah pensiun atau meninggal dunia karena usia.

G. Kegiatan Perusahaan

Perusahaan Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus mempunyai kegiatan pokok memproduksi Al-Quran berbagai versi dan buku-buku agama Islam lainnya. Dalam melakukan produksi terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan kegiatan, diantaranya adalah produksi dan pemasaran. Produksi memasuki tahapan pra cetak, cetak dan pasca cetak , termasuk manajemen stok gudang. Pemasaran dilakukan melalui beberapa toko yang tersebar di beberapa kota juga melayani pesanan-pesanan kusus dari instansi atau perusahaan lain, bahkan sampai pesanan luar negeri (Brunai Darusalam dan Malaysia). Saat ini beberapa toko juga membuka pemasaran secara online melalui halaman web site dan media sosial lainnya.

Selain melaksanakan kegiatan di atas, kegiatan internal perusahaan juga meliputi manajemen SDM (HRD) yang bertugas untuk mengatur dan mengelola karyawan perusahaan. Tugas-tugas tersebut termasuk dalam hal rekrutmen tenaga kerja, pembagian tugas dan tanggung jawab, mengorganisasinya, meningkatkan kinerja, menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, penggajian dan absensi serta menjaga komunikasi perusahaan berjalan dengan baik antar karyawan juga antara karyawan dengan atasan. Pengelolaan SDM dengan baik diyakini dapat

meningkatkan kinerja perusahaan. Internalisasi nilai organisasi dalam perusahaan perlu diperhatikan agar kehidupan organisasi perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien. Internalisasi nilai organisasi dalam konteks ini adalah nilai-nilai yang dibangun perusahaan sejak lama dan dapat menjadi standart bagaimana bersikap dan berperilaku di perusahaan.

H. Kegiatan-Kegiatan Internalisasi Nilai Organisasi

Perusahaan Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus merupakan perusahaan tua yang sampai saat ini tetap eksis. Salah satu penyebab eksistensinya adalah karena karyawan perusahaan sebagai pendukung utama perusahaan. Perusahaan mempunyai beberapa kegiatan yang diidentifikasi sebagai kegiatan internalisasi nilai-nilai keIslaman sebagai bagian dari nilai perusahaan sekaligus merawat hubungan perusahaan dengan karyawan. Kegiatan-kegiatan karyawan tersebut di Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus dilakukan dengan basis keagamaan. Hal ini dikarenakan perusahaan ini merupakan perusahaan percetakan dan penerbitan kitab suci dan buku-buku agama Islam dengan berbagai variasinya. Sehingga hal ini sedikit banyak membawa pengaruh kepada kehidupan para karyawan, yaitu dekat dengan nilai-nilai agama Islam. Oleh karena itu, kegiatan internalisasi dilakukan perusahaan dengan kegiatan keagamaan yang dibungkus sebagai ajang silaturahmi para karyawan untuk mempererat hubungan antar karyawan dan meningkatkan loyalitas karyawan kepada perusahaan. Adapun kegiatan internalisasi tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Acara Slapanan.

Acara Slapanan merupakan acara pengajian yang dilakukan oleh perusahaan percetakan dan penerbitan Menara Kudus sebagai program khusus untuk para karyawan yang bekerja di perusahaan. Kegiatan Slapanan ini dilakukan setiap 1 bulan (35 hari sekali) yaitu setiap Ahad Kliwon atau hari Minggu Kliwon. Program tersebut dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan untuk mempersatukan karyawan dan menjaga komunikasi yang baik terhadap para karyawan ke karyawan ataupun pada karyawan ke atasan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberikan siraman rohani terhadap para karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Program khusus ini sudah berjalan selama kurang lebih 19 tahun dari tahun 2000 hingga saat ini. Acara ini dilakukan selama sekitar 1 sampai 2 jam, yang dimana acara dimulai sebelum para pekerja memulai bekerja di tempat masing-masing, tepatnya dilakukan pukul 7 pagi hingga pukul 9 pagi. Biasanya karyawan antusias dan merasa senang dengan adanya program atau kegiatan tersebut yang diberikan oleh perusahaan.

2. Buka Puasa Bersama pada saat Ramadhan

Buka puasa bersama dilakukan pihak manajemen Percetakan dan Penerbitan Menara Kudus pada bulan Ramadhan. Biasanya dilaksanakan sekali atau dua kali dalam satu Ramadhan. Kegiatan buka bersama dilakukan dengan maksud untuk ajang silaturahmi antar bagian dalam suasana buka puasa. Biasanya disambung dengan sholat magrib secara berjamaah. Acara biasanya dimulai setelah selesai bekerja sekitar pukul 16.30 WIB yang diawali dengan ceramah agama, makan takjil kemudian dilanjutkan dengan sholat magrib berjamaah dan kemudian makan bersama. Buka puasa bersama ini dilakukan

oleh manajemen perusahaan dan dalam penyiapannya juga dibantu oleh para karyawan. Kegiatan ini biasanya dinanti-nantikan oleh para karyawan, karena selain dapat buka puasa juga dapat saling akrab dengan karyawan bagian lain.

3. Pembagian Tunjangan Hari Raya

Pembagian Tunjangan Hari Raya (THR) merupakan hak para pekerja dari perusahaan, dan bagi perusahaan adalah kewajiban. Menurut peraturan, THR diberikan 1 kali gaji. Perusahaan Menara Kudus memberikan THR setiap tahun menjelang hari raya Idul Fitri. Selain THR, pihak perusahaan biasanya juga memberikan bingkisan hari raya yang berisi makanan atau minuman untuk lebaran sesuai dengan kemampuan perusahaan. Pemberian THR juga merupakan perintah peraturan yang memperkerjakan karyawan. Hal ini menjadi kegiatan untuk melaksanakan peraturan juga untuk meningkatkan loyalitas karyawan.

4. Halal bi Halal Perusahaan atau Syawalan

Halal bi Halal merupakan acara yang dilaksanakan pada bulan Syawal yang berisikan acara makan-makan dan saling bersalaman. Sambutan-sambutan dilakukan oleh perwakilan perusahaan dan perwakilan karyawan yang tujuannya saling meminta maaf atas kesalahan dan saling memberikan maaf. Pada intinya semua bergembira dan saling memaafkan baik antara perusahaan dengan karyawan atau sesama karyawan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk merayakan lebaran Idul Fitri sekaligus mempererat hubungan yang telah terjalin selama ini. Suasana kegembiraan bersama diharapkan dapat menjadi modal terbentuknya situasi kerja yang menyenangkan pada hari-hari berikutnya. Acara

ini menjadi ajang silaturahmi yang cair antar bawahan dan atasan, antara pihak manajemen dengan karyawan dan sesama karyawan.

5. Pelaksanaan Kurban di Perusahaan

Hari Raya Idul Adha juga menjadi kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan sebagai sarana beribadah sosial sekaligus untuk mempererat hubungan antar karyawan. Kegiatan ini dilakukan pada hari raya kurban setiap tahunnya, dimana perusahaan dan para petinggi perusahaan akan menyerahkan hewan kurban baik domba maupun sapi untuk disembelih dan dibagikan kepada seluruh karyawan. Untuk tenaganya juga melibatkan tenaga dari para karyawan. Kegiatan ini diyakini dapat memberikan sentuhan sosial kepada karyawan karena selain bernilai ibadah juga bernilai sosial. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat kepada semua karyawan.

6. Pembagian sembako pada peringatan Isro' Mi'roj

Moment peringatan Isro' Mi'roj merupakan salah satu hari besar untuk agama Islam untuk memperingati perjalanan Nabi Muhammad SAW untuk menerima perintah Sholat. Bagi perusahaan hari besar ini dijadikan moment pembagian sembako untuk para karyawan. Pembagian sembako ini dimaksudkan untuk menjalin hubungan yang baik dengan para karyawan juga untuk membantu kebutuhan pokok dari para karyawan. Pembagian sembako ini meskipun diiiberikan sesuai kemampuan perusahaan, disambut baik oleh para karyawan.